## **BAB III**

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, sedang pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya akan digunakan sebagai pembanding dari hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkap fenomena secara *holistik-kontekstual* melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif untuk menghasilkan suatu teori substantive. Sedangkan proses makna (*verstehend*) menggunakan pendekatan interaksi simbolik atau menggunakan perspektif subyek (*subject perspective*). <sup>1</sup>

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang dibutuhkan disini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan.

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukan sendirian. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti lakukan sendiri.

 $<sup>^{1}</sup>$  Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2011), hal 13

Dalam penelitian ini, peneliti arahkan pada kenyataan-kenyataan lapangan yaitu berhubungan dengan Efektivitas Mediasi di Pengadilan Agama antara lain proses bermediasi di Pengadilan Agama Tulungagung.

Pertimbangan penulis dalam menggunakan model pendekatan kualitatif ini adalah:

- a. Pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dan informan, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data deskriptif.
- Kevalidan data-data yang diperoleh lebih dapat dipertanggung jawabkan,
  karena didukung oleh sumber-sumber data yang akurat.
- Permasalahan yang diteliti merupakan sebuah kenyataan yang keberadaannya memang benar-benar terjadi di lapangan.

Penelitian ini memiliki beberapa pola, yaitu sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif yang terjadi di lapangan, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan penyajiannya apa adanya.<sup>3</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 96

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 89

2. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang akan digunakan, merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>4</sup> Secara lebih jelas peneliti tegaskan di sini bahwa penelitian studi kasus yang dimaksud di sini adalah sebatas pada wilayah Studi Implementasi PERMA No. 01 Tahun 2008 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung (Efektivitas Mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung)

## B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pengadilan Agama Tulungagung. Pengadilan Agama Tulungagung beralamat di Jalan Ir.Soekarno Hatta No.117, Ds. Balerejo, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung yang wilayah hukumnya berada dimana peneliti bertempat tinggal yaitu di daerah Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini adalah Studi Implementasi PERMA No. 01 Tahun 2008 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa alasan, yaitu:

 Karena Pengadilan Agama Tulungagung adalah salah satu pengadilan yang menangani perkara perdata bagi seorang yang beragama Islam.

76

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Raja Grafindo, cet. II) 1998, hal

Peneliti ingin mengetahui seberapa jauh efektivitas Pengadilan Agama
 Tulungagung dalam menangani perkara sesuai dengan PERMA No. 01
 Tahun 2008.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

### D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana hakim atau mediator Pengadilan Agama Tulungagung dalam menerapkan mediasi sesuai dengan PERMA No. 01 Tahun 2008 yaitu

dengan cara wawancarai salah satu atau beberapa hakim yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementrian-kementrian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan salah satu atau beberapa hakim yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung.

Data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah: Kompilasi Hukum Islam, UU No. 07 Tahun 1989, buku-buku hukum para pakar, makalahmakalah, hasil seminar dan berbagai tulisan-tulisan di media masa.

Semua sumber tersebut yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur

yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: wawancara, dokumentasi, dan observasi sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Metode wawancara mendalam, digunakan dalam penelitian ini karena mempunyai beberapa keunggulan yang mungkin tidak dimiliki oleh metode lainnya.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>5</sup>

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dianggap terkait dengan fokus penelitian ini yaitu;

- a. Hakim yang melaksanakan proses mediasi di Pengadilan Agama
  Tulungagung,
- b. Para pihak yang berperkara.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. <sup>6</sup> Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal 47

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Program Varian Komtempore*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 110

meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang implementasi PERMA No. 01 Tahun 2008 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung yang mempunyai relevansi dengan hukum acara perdata yang berlaku.

#### 3. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati dan mencatat secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan halhal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>7</sup> Alasan peneliti melakukan metode observasi ini dilakukan adalah dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

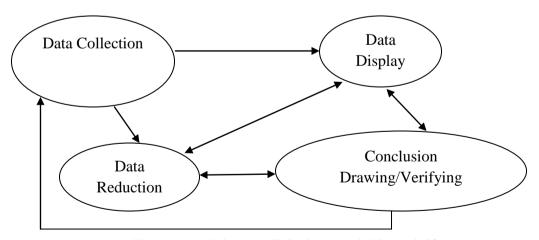
- a) Peneliti dapat secara langsung mengamati objek yang menjadi fokus penelitian, yaitu mengenai sejauh mana peranan Pengadilan Agama Tulungagung dalam melaksanakan proses mediasi untuk menyelesaikan perkara-perkara yang diterimanya.
- Peneliti dapat memperoleh keyakinan terhadap data di lapangan secara lebih objektif.
- c) Peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi lokasi penelitian.

 $<sup>^{7}</sup>$  Sarwono,  $Metode\ Penelitian\ Kuantitatif\ dan\ Kualitatif,$  (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 224

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan dan disimpulkan. Dalam penelitian ini secara umum analisis data bergerak secara induktif yaitu analisis dimulai dari data kemudian dibawa menuju kesimpulan. Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*), karena secara umum pada penelitian kualitatif terdapat tiga langkah tersebut dalam melakukan analisis data. Model interaktif dalam analisis data dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1. Komponen dalam analisis data model interaktif

 $<sup>^{8}\,</sup>$  Moleong,  $Metodologi\,Penelitian\,Kualitatif,$  (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 280

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 246

Tahap-tahap analisis data yang digunakan peneliti berdasarkan tiga langkah tersebut yaitu: $^{10}$ 

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan data yang tepat, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil penelitian di lapangan. Keseluruhan data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, catatan, maupun rekaman atau hasil data lainnya perlu direduksi sesuai dengan keadaan yang terdapat di lapangan atau lokasi penelitian. Data yang di analisis pada penelitian ini adalah data mengenai implementasi PERMA No. 01 Tahun 2008 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah upaya penggabungan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti mengurutkan data terkumpul yang telah dianggap valid, kemudian dilakukan penyusunan sesuai dengan rumusan masalah. Urutan data tersebut adalah: (1) Bagaimana implementasi mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung setelah PERMA No. 01 Tahun 2008; (2) Apa faktor pendukung dan penghambat proses mediasi di Pengadilan Agama

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 247.

Tulungagung; (3) Bagaimana efektivitas mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah suatu cara untuk menarik makna dari data yang ditampilkan, peneliti berusaha menarik kesimpulan dengan menarik verifikasinya berdasarkan catatan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah dikaji. Data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi PERMA No. 01 Tahun 2008 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data – data yang menjadi acuan penulisan karya ilmiah. Oleh sebab itu, dalam karya ilmiah ini telah disertai lampiran atau identitas sumber data, sehingga hasil penelitian yang telah peneliti tuangkan dalam karya ilmiah ini bisa di uji kembali.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

## 1. Persiapan

## a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti berisi: latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, rumusan masalah penelitian, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

## b. Perizinan

Sehubung penelitian dilakukan di luar kampus dan dilakukan di lembaga peradilan, maka untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penelitian, peneliti memerlukan izin dengan prosedur berikut : surat pengantar penelitian dari Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Tulungagung yang diajukan kepada Pengadilan Agama Tulungagung.

## c. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi: penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara dan pencatatan dokumen yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan.

### 2. Pelaksanaan

# a. Pengumpulan data

Pengumpulan data meliputi wawancara dengan satu atau beberapa hakim yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

## b. Pengolahan data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian, dimaksudkan untuk mempermudah dalam meneliti ulang maupun menarik kesimpulan.

## c. Penarikan kesimpulan

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah terkumpul, dan penelitian dilakukan seobjektif mungkin.

## 3. Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dalam penelitian, semua data yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti dituangkan dalam bentuk karya tulis yang berjudul "Studi Implementasi PERMA No. 01 Tahun 2008 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung (Efektivitas Mediasi di Pengadilan Agama Tulungagung)"